

**MODEL PENGUATAN MODERASI BERAGAMA MELALUI  
KEGIATAN KOKURIKULER PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 1 BATANG**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khafid Islahul Ula  
NIM : 50222070  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Model Penguatan Moderasi Beragama melalui Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 197101151998031005		
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19821001 202321 1 016		

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.  
NIP. 196704211996031000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “MODEL PENGUATAN MODERASI BERAGAMA MELALUI KEGIATAN KOKURIKULER PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 1 BATANG” yang disusun oleh:

Nama : Khafid Islahul Ula  
NIM : 50222070  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 24 Februari 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		28/2/2025
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I 19890724 202012 1 010		28/2/2025
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag 19700706 199803 1 001		19/3/2025
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		20/2/2025



Mengesahkan:  
Direktur,  
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



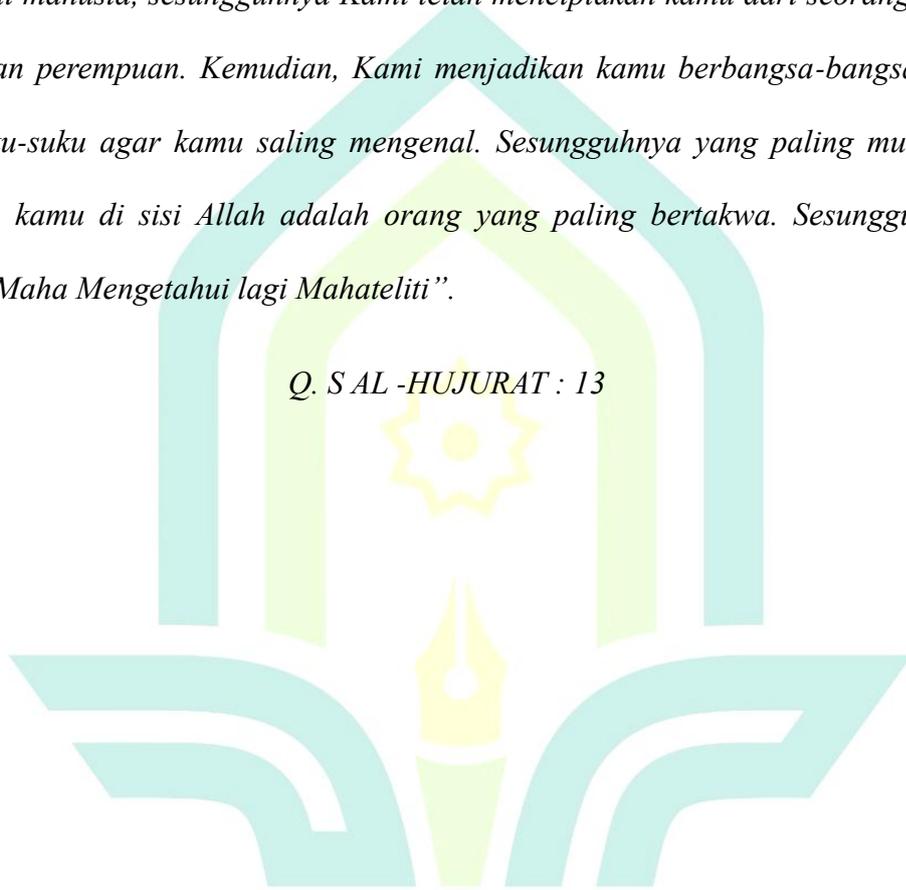
Khafid Islahul Ula  
NIM 50222070

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ  
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”.*

*Q. S AL -HUJURAT : 13*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
2. Kepada Istri dan anak-anakku, yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan serta umur panjang.
3. Pihak narasumber yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu guna selesainya penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
5. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## **ABSTRAK**

Khafid Islahul Ula, 2024, Model Penguatan Moderasi Beragama melalui Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci:** Penguatan, Moderasi Beragama, Kegiatan Kokurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai penyedia layanan pendidikan agama yang dapat menjadi fasilitas dalam menanamkan sikap moderasi beragama kepada peserta didiknya. SMP N 1 Batang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum merdeka dimana terdapat kegiatan kokurikuler bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan P5 menjadi wadah untuk menanamkan karakter moderasi beragama terhadap keragaman agama di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa lebih dalam model penguatan moderasi beragama melalui kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP N 1 Batang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dalam bentuk fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PAIBP, guru BK, beberapa guru, dan beberapa peserta didik yang terdiri dari peserta didik muslim dan non muslim, serta beberapa guru lainnya. Teknik analisis data yang digunakan merujuk teori Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kemudian data tersebut diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi narasumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan penguatan Moderasi beragama melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang sudah sangat baik, ada beberapa model dan langkah yang telah dilakukan dengan tujuan agar mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam tema dan pelaksanaannya. Langkah pertama adalah pemilihan tema yang relevan, Integrasi nilai moderasi beragama, kegiatan berbasis kolaborasi, menggunakan pendekatan kontekstual, penguatan sikap dan karakter, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan penghargaan. Namun ada beberapa tantangan diantaranya adalah memahamkan konsep moderasi beragama kepada siswa dan sama pendidik, keterbatasan sumber daya dalam hal pengawasan dalam menerapkan sikap moderasi beragama, adanya pengaruh buruk dari sosia medial dalam penyebaran perilaku ekstrim dan liberal, minimnya bacaan atau buku yang membahas tentang moderasi beragama.

## **ABSTRACT**

*Schools are formal educational institutions as providers of religious education services that can be a facility in instilling an attitude of religious moderation in their students. SMP N 1 Batang is an educational institution that has an independent curriculum where there are co-curricular activities called the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). The P5 activity is a forum for instilling the character of religious moderation towards religious diversity in the school. Therefore, this study aims to analyze in more depth the model of strengthening religious moderation through the co-curricular activities of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMP N 1 Batang. This study is a qualitative research with a type of field research in the form of phenomenology. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation. The sources in this study included the principal, curriculum representative, PAIBP teacher, BK teacher, several teachers, and several students consisting of Muslim and non-Muslim students, as well as several other teachers. The data analysis technique used refers to the theory of Miles and Huberman which includes three stages, namely data condensation, data display, and drawing conclusions or verification. Then the data was tested for validity using triangulation techniques of sources, methods, and time. The results of the study indicate that in general the implementation of strengthening religious moderation through the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SMP Negeri 1 Batang has been very good, there are several models and steps that have been taken with the aim of integrating the values of religious moderation into the theme and its implementation. The first step is the selection of a relevant theme, Integration of religious moderation values, collaboration-based activities, using a contextual approach, strengthening attitudes and character, utilization of technology, and evaluation and awards. However, there are several challenges including understanding the concept of religious moderation to students and educators, limited resources in terms of supervision in implementing religious moderation attitudes, the negative influence of social media in the spread of extreme and liberal behavior, lack of reading or books that discuss religious moderation.*

*Keywords: Strengthening, Religious Moderation, Co-curricular Activities, Pancasila Student Profile Strengthening Project.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Peran Pembelajaran PAIBP dalam Membudayakan Pemahaman Agama dan Penghargaan terhadap Keragaman Agama di SMP N 1 Batang. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
4. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.

5. Kepada Istri dan anak-anakku, yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa depan.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, Februari 2025



Khafid Islahul Ula

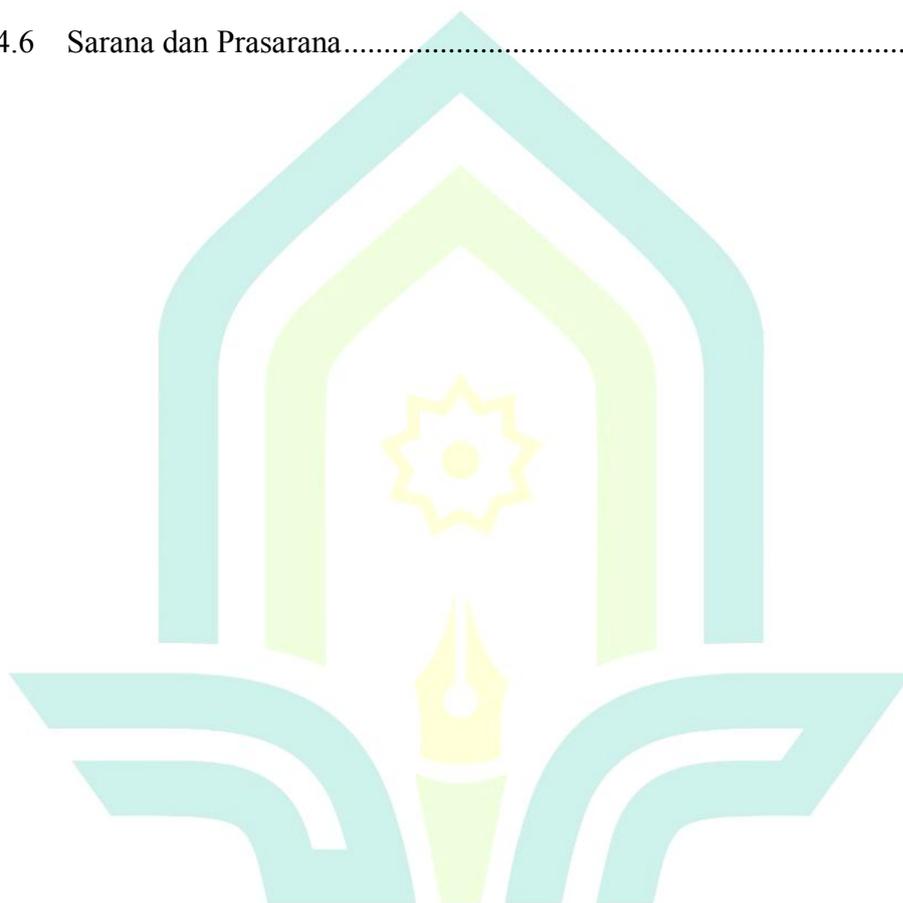
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	10
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	18
2.3 <i>Applied Theory</i> .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	21
2.5 Kerangka Berfikir .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Latar Penelitian .....	35
3.3 Data dan Sumber Penelitian.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37

3.5 Keabsahan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....	43
4.1 Latar Belakang Sejarah SMP Negeri 1 Batang .....	43
4.2 Letak Geografis SMP Negeri 1 Batang.....	43
4.3 Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Batang.....	44
4.4 Kondisi Sosial Budaya SMP Negeri 1 Batang.....	50
4.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Sekolah .....	55
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	57
5.1 Pelaksanaan Model Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	57
5.2 Model Penguatan Moderasi Beragama dalam Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	64
5.3 Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Model Penguatan Moderasi Beragama dalam Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	75
BAB VI PEMBAHASAN.....	78
6.1 Pelaksanaan Model Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	78
6.2 Model Penguatan Moderasi Beragama dalam Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	81
6.3 Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Model Penguatan Moderasi Beragama dalam Kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang .....	85
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP .....	88
7.1 Simpulan .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Review Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.3	Tujuan SMP N 1 Batang.....	52
Tabel 4.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	56
Tabel 4.5	Jumlah Siswa dan Siswi SMP N 1 Batang.....	57
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana.....	57



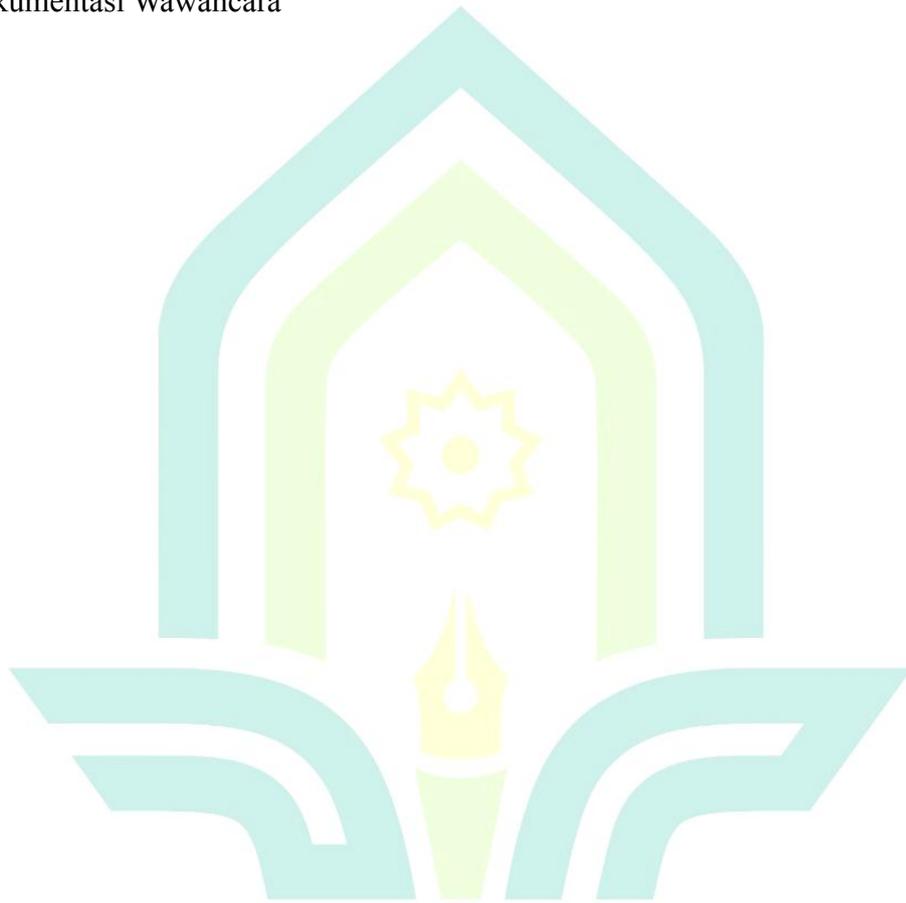
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMP N 1 Batang .....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi Wawancara



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ciri khas dari negara Indonesia adalah memiliki keragaman budaya, etnis, dan agama yang sangat luas. Keberagaman ini menuntut upaya kuat untuk menjaga keharmonisan sosial di tengah masyarakat yang heterogen (Subchi et al., 2022). Konsep moderasi beragama hadir sebagai salah satu solusi penting untuk menghindari potensi konflik yang timbul akibat perbedaan keyakinan (Sulaiman et al., 2022). Moderasi beragama dapat diartikan sebagai pendekatan yang menolak sikap ekstrem dalam menjalankan agama, mengutamakan keseimbangan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan (Maarif, 2023).

Tantangan terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia di era modern ini adalah memastikan bahwa generasi muda mampu mempraktikkan moderasi beragama di tengah perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat (Hati et al., 2023). Pemerintah telah mengambil langkah konkret dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pendidikan formal untuk merespons tantangan tersebut (Widyana et al., 2022). Salah satu inisiatif yang diluncurkan adalah melalui kegiatan kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa sejak usia dini, agar mereka memahami pentingnya kerukunan dan persatuan di tengah keberagaman (Kholis et al., 2024).

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran dalam Islam sangat menekankan pentingnya sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Konsep moderasi ini seringkali dikaitkan dengan istilah “*wasathan*” yang berarti tengah atau seimbang. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 143 berikut ini :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ

Artinya: “demikian pula kami telah menjadikanmu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang” (QS. Al-Baqarah:143) (Departemen Agama RI, 2000)

Ayat diatas secara tegas menyatakan bahwa umat Islam adalah umat yang tengah atau seimbang. Konsep moderasi ini menjadi dasar bagi umat islam untuk menjadi contoh dan teladan bagi umat Islam lainnya. Konsep moderasi beragama ini telah tertanam kuat dalam ajaran Islam. al-Qur'an memberikan panduan yang jelas tentang pentingnya bersikap moderat, toleran, dan menghormati perbedaan. Dengan mengamalkan nilai-nilai moderasi, umat Islam dapat hidup berdampingan dengan pemeluk agama lain dalam suasana damai dan harmonis.

Kurikulum Merdeka sendiri mempunyai bagian yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran bersifat intrakurikuler dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Suryani et al., 2023). Kurikulum ini

membuat siswa bisa belajar secara bebas, santai, dan menyenangkan. Selain itu, kurikulum ini memotivasi siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Kemandirian ini berarti bahwa setiap siswa diberi kebebasan untuk melanjutkan ilmu yang diperolehnya di pendidikan formal dan nonformal. Atas kebebasan tersebut, kegiatan P5 memberikan kesempatan kepada sekolah dalam menanamkan perilaku karakter yang baik kepada siswa, termasuk nilai moderasi beragama.

Program P5 juga diimplementasikan, menggabungkan nilai-nilai agama yang moderat dalam kurikulum sekolah, khususnya pada institusi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Pranajaya et al., 2022). Program ini dirancang untuk menekankan pentingnya sikap moderat dalam beragama serta mencegah berkembangnya paham ekstremisme di kalangan pelajar (Yusuf et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam membentuk siswa yang lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan (Rusyana et al., 2023).

Ada sebuah perbedaan penerapan kurikulum merdeka pada sekolah yang berada di naungan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, dalam hal ini pada penerapan kegiatan kokuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam sekolah naungan Kementerian Agama, nama kegiatannya adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5-PPRA). Hal ini ada perbedaan mendasar dari segi nama yaitu ada tambahan Rahmatan Lil Alamin.

P5-PPRA merupakan sebuah ikhtiar untuk merawat tradisi dan menyemai gagasan beragama yang ramah dan moderat. Gagasan *Rahmatan Lil Alamin* sesungguhnya adalah salah satu opsi merawat kebhinekaan Indonesia tanpa harus mencabut tradisi dan kebudayaan yang ada. Mengembangkan konsep agama moderat ini sangatlah penting karena negara ini terdapat banyak aliran dalam agama, pola pikir yang beragam, dan multi etnis. Sebagai negara yang berlandaskan falsafah Pancasila, dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari *Rahmatan Lil Alamin*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan P5-PPRA sudah sangat jelas bahwa tujuannya kegiatan tersebut adalah sebagai sarana penanaman sikap moderasi beragama pada peserta didik (Nur'aini, 2023).

Meskipun pada kegiatan P5 versi Kemendikbud tidak secara jelas tertera untuk menanamkan nilai-nilai Moderasi beragama, namun dalam salah satu tema kegiatannya menyebutkan berkebhinekaan global. Dalam tema tersebut sekolah bisa mengeksplor dan mengembangkan kegiatannya untuk menanamkan nilai nilai perbedaan, sehingga penanaman nilai moderasi beragama juga dapat diberikan dalam kegiatan ini.

SMP Negeri 1 Batang, yang mengadopsi program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), memegang peran strategis untuk menanamkan moderasi beragama di kalangan siswanya. Menurut Bapak Ari Nurrohmat, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, kedua program ini diintegrasikan melalui aktivitas kurikulum dan ekstrakurikuler yang bertujuan menanamkan sikap saling menghormati serta mendorong toleransi antarumat

beragama. Melalui penguatan moderasi beragama ini, diharapkan karakter siswa yang terbentuk tidak hanya kompeten pada bidang akademik, tetapi juga mempunyai perilaku moral yang kuat dalam hidup bermasyarakat (Ari, 2024).

Sebagai sekolah yang berada di daerah perkotaan, SMP Negeri 1 Batang memiliki beberapa siswa yang beragama keyakinan. Selain muslim, disana juga terdapat beberapa peserta didik yang berkeyakinan dalam agama kristen, katholik, dan juga hindu. Selama ini tidak ada konflik yang menyinggung dan berkaitan dengan kehidupan beragama di SMP Negeri 1 Batang. Akan tetapi hal ini juga menjadi semacam tantangan bagi sekolah karena jika kehidupan selaras ini tidak dipertahankan maka akan menjadi bom yang dapat menghancurkan moderasi beragama yang selama ini dilakukan. Untuk itu sekolah berusaha dan berupaya semaksimal mungkin dalam menjalankan berbagai macam program sekolah demi terwujudnya kehidupan moderasi beragama. kondisi tersebut dibarengi dengan minimnya penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang terintegrasi dalam mata pelajaran. Sejuah pengamatan penulis, bahwa materi tentang moderasi beragama hanya ada di kelas VIII dan itupun hanya satu bab. Hal ini juga menjadi hambatan terkait pemahaman konsep moderasi beragama bagi peserta didik atau bahkan bagi semua warga di sekolah termasuk tenaga pendidiknya.

Berdasarkan sebuah jurnal dengan judul Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam, bahwa lembaga pendidikan dengan muatan kurikulum yang dirancang dengan sistematis yang berlandaskan secara filosofis dan sosiologis nilai-nilai

moderasi beragam adalah jalur yang tepat untuk membangun mental dan paradigma berfikir generasi masa depan yang unggul dan kompetitif dan adaptasi terhadap persaingan globalisasi. Hal penelitiannya juga menunjukkan korelasi yang kuat dan saling menguatkan, bahwa nilai-nilai moderasi beragama dapat diinternalisasikan ke dalam kurikulum merdeka pendidikan agama Islam (Hilmin et al., 2023).

Hasil pada penelitian yang lain menyebutkan bahwa muatan materi PAI dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti pada dasarnya sudah mencakup kebutuhan siswa dalam mendidik dan membentuk siswa yang religius dan moderat. Hanya saja konten-konten terkait toleransi dan Islam Moderat belum maksimal diperlihatkan dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti, khususnya pada materi kelas VII (Mawadda et al., 2022) Dengan demikian, perlu adanya kegiatan lain yang bisa menguatkan adanya proses pemberian materi terkait toleransi dan Islam Moderat.

Dengan melihat kondisi tersebut maka penelitian ini sangat penting dilakukan dan relevan karena sekolah sebagai tempat pertama sosialisasi bagi peserta didik menjadi wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Dengan menerapkan moderasi beragama, siswa dapat belajar menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya sejak dini.

Penelitian ini akan mengeksplorasi model penguatan moderasi beragama melalui penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang. Analisis terhadap efektivitas kedua program ini diharapkan

mampu memberikan gambaran mengenai kontribusi program-program tersebut dalam membentuk siswa yang moderat dan siap hidup dalam masyarakat yang multikultural (Syahri et al., 2024). Model ini juga menjadi acuan bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan moderasi beragama di lingkungan pendidikan

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Fenomena dan kemunculan pemikiran keagamaan yang eksklusif dan konservatif menjadi ancaman munculnya ekstrimisme dan radikalisme dalam beragama. Hal ini menjadi ancaman tersendiri dalam keutuhan hidup beragama maupun dalam keutuhan bangsa .
2. Sekolah menjadi wadah yang sangat potensial untuk disusupi paham paham ekstrimisme dan radikalisme dalam beragama mengingat sekolah adalah tempat penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter siswa.
3. Nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum belum diimplementasikan secara maksimal oleh pendidik, sehingga dibutuhkan bantuan dalam program lain agar penanaman nilai-nilai moderasi menjadi lebih maksimal

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Supaya pembahasan ini terfokus, spesifik dan mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah dari aspek-aspek yang diteliti. Untuk itu batasan masalah pada penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai moderasi beragama dengan menggunakan kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian pada latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan model penguatan moderasi beragama dalam kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang?
3. Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan model penguatan moderasi beragama dalam kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan model kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang
2. Untuk menganalisis pelaksanaan model penguatan moderasi beragama dalam kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang
3. Untuk memetakan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan model penguatan moderasi beragama dalam kegiatan Kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan keilmuan di bidang ilmu pendidikan agama Islam dan mewarisi paradigma baru bagi stakeholder pendidikan khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang pelaksanaan kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terkait penguatan moderasi beragama
- b. Untuk memperoleh deskripsi nyata tentang pelaksanaan model penguatan moderasi beragama pada kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran siswa dan warga di SMP Negeri 1 Batang akan pentingnya sikap moderasi beragama yang harus ditanamkan dan dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari
- b. Bahan referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya berkaitan dengan penguatan sikap moderasi beragama terutama melalui kegiatan kokurikuler Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

## **BAB VII**

### **SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 7.1.1 Pelaksanakan kegiatan Kokurikuler Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Batang sudah berjalan dengan baik sejak diberlakukanya Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tahun sebanyak 2 kali, yaitu dengan 2 tema yang berbeda. Tema-tema tersebut diambil menyesuaikan dengan tema yang sudah disediakan dalam buku panduan dari kementerian pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kokurikuler P5 di SMP Negeri 1 Batang sudah berjalan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 7.1.2 Dalam melaksanakan penguatan Moderasi beragama melalui kegiatan P5ojek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang, ada beberapa model dan langkah yang telah dilakukan dengan tujuan agar mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam tema dan pelaksanaannya. Langkah pertama adalah pemilihan tema yang relevan, Integrasi nilai moderasi beragama, kegiatan berbasis kolaborasi, menggunakan pendekatan kontekstual, penguatan sikap dan karakter, pemanfaatan teknologi, serta evaluasi dan penghargaan

7.1.3 Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan penguatan moderasi bergama melalui kegiatan kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Batang antara lain adalah memahami konsep moderasi beragama kepada siswa dan sama pendidik, pembuatan modul berisi materi yang sederhana dan mudah agar bisa dipahami oleh siswa dan gurunya, keterbatasan sumber daya dalam hal kepengawasan dalam menerapkan sikap moderasi beragama, adanya pengaruh buruk dari sosia medial dalam penyebaran perilaku ekstrim dan liberal, minimnya bacaan atau buku yang membahas tentang moderasi beragama.

## **7.2 Saran**

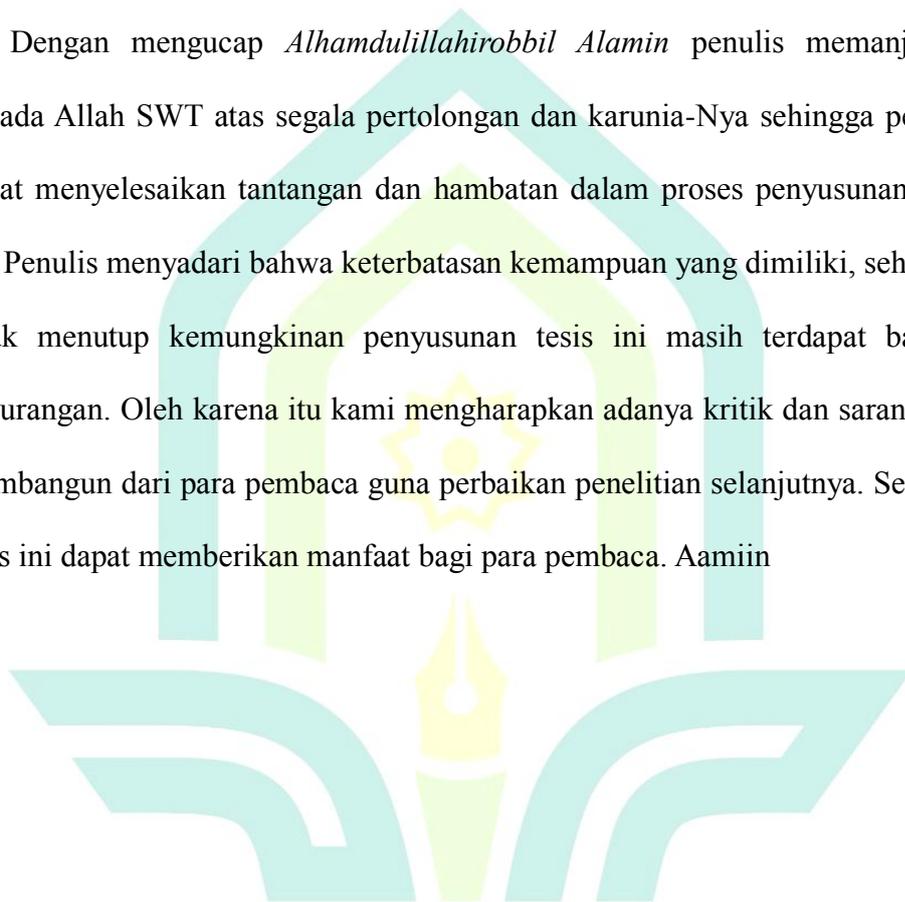
7.2.1 Perlu adanya tim yang bertugas untuk menindak dan mengawasi terkait perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan sikap moderasi beragama di sekolah. Tim ini harus melibatkan pendidik dan peserta didik, dan juga dilengkapi dengan catatan-catatan kecil yang berisi berbagai macam perilaku yang terindikasi menyimpang dari konsep moderasi beragama. Hal ini akan memudahkan tim untuk segera menindaklanjuti perilaku tersebut dengan cepat dan tepat

7.2.2 Pembinaan kepada peserta didik dalam hal penghargaan terhadap segala bentuk perilaku moderasi beragama harus terus ditingkatkan guna meminimalisir bahkan menghilangkan segala pengaruh buruk dari sikap yang tidak sesuai dengan moderasi beragama.

7.2.3 Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait penguatan moderasi beragama melalui variasi strategi lain yang mungkin lebih efektif diterapkan di lingkungan pendidikan, terutama pada sekolah-sekolah yang memiliki peserta didik heterogen dalam beragama.

### **7.3 Penutup**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil Alamin* penulis memanjatkan kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tantangan dan hambatan dalam proses penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga tidak menutup kemungkinan penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, P., Shinta, J., Darlis, A., Nurfadillah, A., & Ramadhan, S. (2024). KONSEP PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) (ANALISIS DAMPAKNYA TERHADAP SIKAP MODERASI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 55. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2691>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*. Samudra Biru.
- Departemen Agama RI. (2000). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diponegoro.
- Firmansyah, M., Nasir, M., Bakar, A., & Madani, I. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SMA NEGERI 2 MUARA BADAK: Vol. XII (Issue 2).
- Fuaddin, A. (2023). Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online di Indonesia. *SUHUF*, 15(2). <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.750>
- Hati, L. P., al-Mujtahid, N. M., Kholil, S., Sahfutra, S. A., Ginting, L. D. C. U., & Fahreza, I. (2023). Religious harmony forum: Ideal religious moderation in the frame of building tolerance in Medan City, Indonesia. *Pharos Journal of Theology*, 104(4). <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.420>
- Hilmin, Dwi Noviani, & Eka Yanuarti. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i1.34>
- Islamy, A. (2022). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DALAM INDIKATOR MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 5(1). <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>
- Kementrian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama* (Cetakan Pertama). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kholis, N., Indriharta, L., Sholeh, M., & Cardoso, L. M. O. de B. (2024). Understanding Adiwiyata school artifacts in cultivating students' characters at madrasah ibtdaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 22(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1694>
- Kholqi, S. U. (2023). Aktualisasi Moderasi Beragama Perspektif Al-Quran di Lingkungan Pesantren. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).

- Maarif, S. (2023). Human (relational) dignity: Perspectives of followers of indigenous religions of Indonesia. *Religions*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/rel14070848>
- Martanti, F., Fatkhuronji, M., & Maskur, M. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Aalamin melalui Pembelajaran Projek Kearifan Lokal di Madrasah Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(1), 47–60. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i1.1090>
- Mawadda, M., Anwar, S., Asrianti, P. U., & Septiani, S. (2022). Moderasi Beragama dalam Kurikulum PAI Tingkat SMP. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2(0).
- Meganingtiyas, N. (2023). *Analisis Kritis Penguatan Projek Pelajar Pancasila (P5) Kelas IV pada Tema Kwirausahaan di SD Negeri Sidanegara 04 Kecamatan Cilacap Tengah*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mulyadi, Diah Sartika, Hasrian Rudi Setiawan, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Sarana Membentuk Identitas Keagamaan dalam Masyarakat Multikultural. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.51178/khazanah.v2i3.1554>
- Muthaharoh, N. R., & Hikmah, N. (2023). Religious Moderation Education Based on The Perspective Of The Qur'an and Hadith. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1).
- Nani, Y. N. (2021). Peran Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Perluasan Akses Pendidikan secara Merata (Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3). <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.463>
- Narto. (2024). *Strategi Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMPN 1 Pandaan dan SMPN 2 Gempol*. Universitas Gresik.
- Ningtyas, T., & Pradhana, F. A. (2021). KONSTRUKSI SOSIAL PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI LOKALISASI WERU, KEDIRI. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 16(1). <https://doi.org/10.14421/jsr.v16i1.2120>
- Noptario, Sulfiani, S., Mohammad Yusuf Randy, Alia Latifah, Syamela Massa Kaulika, & Zakaria, A. R. (2024). Comparing Religious Moderation Strategies: P5 vs. P5-PPRA in Elementary Schools. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(2), 281–293. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i2.1916>

- Norhidayah. (2022). Penerapan Moderasi Beragama dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(3).
- Nur, A., & Lubis, M. (2015). Konsep Wasathiyah dalam Al-Quran (Studi Komparatif antara Tafsir al-Tahrîr wa at-Tanwîr dan Aisar at-Tafâsîr). *An-Nur*, 4(2).
- Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototife di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1).
- Pradhani, S. I. (2021). Pendekatan Pluralisme Hukum dalam Studi Hukum Adat: Interaksi Hukum Adat dengan Hukum Nasional dan Internasional. *Undang: Jurnal Hukum*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/ujh.4.1.81-124>
- Pranajaya, S. A., Azhar, A., Rijal, M. K., & Ramadan, W. (2022). The distinction of Merdeka curriculum in madrasah through differentiated instruction and P5- PPRA. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 463–478. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.3447>
- Rakhmawati, R., Krisnawati, N. M., & Bayhaqi, I. (2024). *INOVASI WEBSITE EDUKASI ELEMEN P5-PPRA BERKEBHINEKAAN GLOBAL: Aktualisasi Profil Moderasi Beragama di Kota Bangil Pasuruan*. <https://doi.org/10.47466/interstudia>
- Rozi, M. F. (2017). Pluralisme Dan Multikulturalisme Dalam Membangun Masyarakat Madani: Kajian Paradigmatik. *Al-Ibrah*, 2(2).
- Rusyana, A. Y., Budiman, B., Abdillah, W. S., & Witro, D. (2023). Concepts and strategies for internalizing religious moderation values among the millennial generation in Indonesia. *Religious Inquiries*, 12(2), 157–176. <https://doi.org/10.22034/ri.2023.348511.1629>
- Saihu, M. (2021). PEDIDIKAN MODERASI BERAGAMA: KAJIAN ISLAM WASATHIYAH MENURUT NURCHOLISH MADJID. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.36671/andragogi.v4i01.151>
- Sari, D. I., Darlis, A., Silaen, I. S., Ramadayanti, R., & Tanjung, A. A. A. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.873>
- Soedjiwo, N. A. F., Kusjuniati, K., & ... (2023). *PENDAMPINGAN PENGUATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN DAN MODERASI KEHIDUPAN BERAGAMA KOMUNITAS MUALAF DI KOTA DENPASAR. ... Pelita Indonesia Press*.

- Subchi, I., Zulkifli, Z., Latifa, R., & Sa'diyah, S. (2022). Religious moderation in Indonesian Muslims. *Religions*, 13(5), 451. <https://doi.org/10.3390/rel13050451>
- Sulaiman, S., Imran, A., Hidayat, B. A., Mashuri, S., Reslawati, R., & Fakhrurrazi, F. (2022). Moderation religion in the era society 5.0 and multicultural society: Studies based on legal, religious, and social reviews. *Linguistics and Culture Review*, 6(S5), 180–193. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6nS5.2106>
- Suryani, N., Muspawi, M., & Aprillitzavivayarti, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1). <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3291>
- Susanti, S. (2022). MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(2). <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i2.1065>
- Suwarti. (2023). *Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dengan Model CIPP Pada SMPS Kalam Kudus*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Syahri, A., Yahya, S., & Saleh, A. M. A. (2024). Teaching religious moderation by Islamic education lecturers: Best practices at three Islamic universities in Mataram City. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 22(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1737>
- Tanjung\*, A., Yetti, S., Frinaldi, A., & Syamsir, S. (2023). Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2). <https://doi.org/10.24815/jimmps.v8i2.24712>
- Ulya, I. (2016). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL SEBAGAI RESOLUSI KONFLIK AGAMA DI INDONESIA. *FIKRAH*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1663>
- Widyana, I. K., Darsana, I. M., & Arta, I. G. A. J. (2022). Religious moderation in the framework of Bhinneka Tunggal Ika in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2022)*, 166–169. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220108.029>
- Wijayanti, P. U. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Peserta Didik*.

Wulandari, R. N. (2023). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka Di SD 'Aisyiyah Kota Malang*.

Yusuf, M., Alwis, A., Putra, E., Witro, D., & Nurjaman, A. (2023). The role of Anak Jalanan At-Tamur Islamic Boarding School in internalizing the values of religious moderation to college students in Bandung. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 23(1), 132– 156. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.15358>

